



BAB I
PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang bergerak dalam bidang industri, baik itu perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil sudah tentu mempunyai persediaan bahan baku. Persediaan bahan baku yang ada pada setiap perusahaan tentu berbeda dari segi jumlah maupun jenisnya, hal ini dimungkinkan karena setiap perusahaan mempunyai skala produksi dan hasil produksi yang berbeda.

Persediaan bahan baku merupakan faktor yang penting dalam perusahaan, sehingga persediaan bahan baku harus mencukupi untuk dapat menjamin kebutuhan dalam kelancaran kegiatan produksi. Jumlah persediaan bahan baku sebaiknya tidak terlalu sedikit dan tidak terlalu banyak. Kekurangan bahan baku dapat menghambat kegiatan produksi, terhambatnya proses produksi tentu akan berpengaruh terhadap tingkat penjualan yang berakibat perusahaan tidak mampu memenuhi permintaan konsumen (Jan & Tumewu, 2019). Hal ini pada akhirnya mempengaruhi laba perusahaan dan kepercayaan konsumen terhadap perusahaan. Bila terjadi kelebihan bahan baku akan menimbulkan berbagai resiko bagi perusahaan yaitu besarnya beban bunga yang harus di tanggung, tambahan biaya untuk penyimpanan dan pemeliharaan bahan baku di gudang, memperbesar kemungkinan kerugian karena kerusakan dan turunnya kualitas bahan tersebut, sehingga dapat memperkecil keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. Persediaan sebagai barang-barang yang disimpan untuk digunakan pada periode yang akan datang untuk memenuhi tujuan tertentu (Hidayat et al., 2020). Yang dimaksud persediaan dalam penelitian ini adalah kekayaan milik perusahaan yang akan diolah untuk proses produksi sehingga menjadi barang yang setengah jadi.

Pencapaian tingkat produksi produk pada perusahaan ditargetkan untuk menjamin kelangsungan produksi, maka perusahaan harus dapat

merencanakan proses produksi yang baik, sehingga tidak menjadi kendala dalam melakukan proses produksi. Perusahaan harus dapat mengantisipasi keadaan maupun tantangan yang dihadapi dalam mengelola persediaan untuk dapat mencapai target akhir, yaitu meminimumkan biaya dan memaksimalkan laba perusahaan. Pengelolaan persediaan terdapat keputusan penting yang harus dilakukan oleh manajemen, yaitu berapa banyak jumlah barang atau item yang harus dipesan untuk setiap kali pengadaan persediaan, dan atau kapan pemesanan barang harus dilakukan. Setiap keputusan yang diambil tentunya mempunyai pengaruh terhadap besar biaya penyimpanan barang. Sebaliknya, semakin sedikit barang yang disimpan dapat menurunkan biaya penyimpanan tetapi menyebabkan frekuensi pembelian barang semakin besar yang berarti biaya total pemesanan semakin besar. Untuk meminimumkan biaya dan memaksimalkan laba perusahaan maka perusahaan harus mengadakan perencanaan dan pengendalian persediaan dengan tepat.

Perusahaan dapat mengendalikan persediaan bahan baku tersebut dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Metode EOQ dapat digunakan dengan mudah dan praktis untuk merencanakan berapa frekuensi pemesanan bahan baku dalam periode tertentu dan berapa jumlah pemesanan persediaan yang lebih ekonomis. *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah jumlah kuantitas barang yang dapat diperoleh dengan biaya yang minimal atau sering dikatakan sebagai jumlah pembelian yang optimal (Dewi et al., 2019).

PT. XX adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa percetakan. Produk-produk yang adalah Koran, Al-Qur'an, Buku Pembelajaran, Novel, dan komik. Salah satu bahan baku utama dari PT. adalah kertas. Kertas pada proses persediaan bahan baku di perusahaan terkadang melebihi pemakaian dan terkadang kurang dari pemakaian. Pemesanan kertas yang tidak teratur ini disebabkan karena penentuan persediaan bahan baku dilakukan dengan melihat pembelian dan penggunaan bahan baku periode sebelumnya, sehingga sering terjadi

overstock bahan baku pada perusahaan. Perusahaan juga belum menetapkan *reorder point* dan *safety stock* dalam pengendalian persediaan. Apabila hal ini terjadi terus menerus, maka akan mengakibatkan pemborosan terhadap biaya persediaan, karena perusahaan melakukan pembelian bahan baku kertas dalam jumlah besar yang tentunya diikuti dengan meningkatnya biaya pemesanan dan penyimpanan oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Implementasi metode EOQ untuk meminimalkan biaya persediaan bahan baku kertas di PT. XX”**

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana upaya perusahaan dalam mengendalikan persediaan bahan batu kertas koran yang optimal dengan menggunakan Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) PT. XX.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan bisa berjalan dengan baik, maka perlu diadakan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Bahan yang di teliti Bahan baku Kertas koran untuk koran
2. Data yang diambil yaitu selama Januari 2022 – Desember 2022

1.4 Tujuan dan Manfaat

A. Tujuan

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah Untuk mengoptimalkan persediaan bahan baku kertas koran dengan menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) PT. XX.

B. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis :

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat berguna sebagai bahan kajian dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai perhitungan persediaan bahan baku diwaktu yang akan datang.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi terhadap kebijakan perusahaan yang selama ini diterapkan, sehingga pengelolaan persediaan bahan baku optimal dan dapat meminimalkan biaya persediaan.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi sampai sejauh mana kurikulum yang telah diberikan kepada mahasiswa. Serta sebagai pengenalan institusi Pendidikan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya khususnya Teknik Industri kepada bagian usaha perusahaan yang membutuhkan lulusan yang dihasilkan Universitas.